

**HUBUNGAN USIA DAN LAMA MENDERITA HIPERTENSI
TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PADA PENDERITA
HIPERTENSI DI DESA KINOPASAN KECAMATAN
GALANG KABUPATEN TOLI-TOLI**

SKRIPSI



**JUWILDA
202001100**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2024**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Hubungan Usia Dan Lama Menderita Hipertensi Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Penderita Hipertensi Di Desa Kinopasan Kecamatan Galang Kabupaten Toli-Toli" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara Palu.

Palu, 26 Agustus 2024



JUWILDA

Nim : 202001100

**HUBUNGAN USIA DAN LAMA MENDERITA HIPERTENSI TERHADAP
TINGKAT KECEMASAN PADA PENDERITA HIPERTENSI
DI DESA KINOPASAN KECAMATAN GALANG
KABUPATEN TOLI-TOLI**

*The Relationship Of Age And Long Time Suffering From Hypertension On The
Level Of Anxiety In Hypertension Patients In Kinopasan Village Galang District
Toli-Toli District*

Juwilda, Elin Hidayat, Arfiah
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara Palu

ABSTRAK

Latar Belakang : Usia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tekanan darah. Usia berkaitan dengan tekanan darah tinggi (hipertensi). Semakin tua seseorang maka semakin besar resiko terserang hipertensi. Lama penyakit hipertensi akan mempengaruhi proses penyembuhannya sehingga perlu adanya pencegahan lebih dini agar tidak menimbulkan permasalahan baru bagi penderita hipertensi. Tujuan penelitian ini untuk Untuk mengetahui hubungan Usia dan Lama Menderita Hipertensi Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Penderita Hipertensi.

Metode: Jenis penelitian ini kuantitatif dengan metode *desain analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah populasi sebanyak 112 orang dengan jumlah sample 53 dengan menggunakan tehnik *Purposive Sampling*. Analisa data menggunakan *uji Chi-Square*, dengan variable independent Usia dan Lama Menderita Hipertensi dan variable dependen Tingkat Kecemasan Pada Penderita Hipertensi.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian bivariat diperoleh adanya hubungan antar Usia Penderita Hipertensi dengan Tingkat Kecemasan di Desa Kinopasan Kecamatan Galang dengan nilai *p-value* = 0,022 <0.05, dan adanya hubungan antar Lama Menderita Hipertensi dengan Tingkat Kecemasan di Desa Kinopasan Kecamatan Galang dengan nilai *p-value* = 0,025 <0.05.

Kesimpulan: Penelitian ini terdapat hubungan antara Usia Penderita Hipertensi dan Lama Menderita Hipertensi dengan Tingkat Kecemasan di Desa Kinopasan Kecamatan Galang.

Saran: Diharapkan peneliti mampu membuktikan secara ilmiah tentang hubungan usia dan lama menderita hipertensi terhadap tingkat kecemasan. Mengembangkan teori dan meningkatkan pengetahuan juga dapat menambah referensi bagi mahasiswa. Hasil penelitian ini dapat di gunakan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat. Sebagai pedoman dalam melakukan intervensi dalam bidang keperawatan

Kata kunci : Usia, Lama Menderita, Tingkat Kecemasan

**THE RELATIONSHIP BETWEEN AGE AND DURATION OF
HYPERTENSION TOWARD THE ANXIETY LEVEL OF
HYPERTENSIVE PATIENTS IN KINOPASAN VILLAGE,
GALANG SUB-DISTRICT TOLI-TOLI REGENCY**

Juwilda, Elin Hidayat, Arfiah
Nursing Science, Widya Nusantara University Palu

ABSTRACT

Background: Age is one of factors that have impact to blood pressure. It is related to high blood pressure (hypertension). The elderly have greater risk of developing hypertension. The duration of hypertension will affect the healing process so that it needs early prevention to new complication for hypertensive patient. The purpose of this study was to determine the correlation between age and duration of hypertension toward the anxiety levels of hypertensive patients.

Methods: This type of research is quantitative with an analytic design method with a cross-sectional approach. The total of population was 112 people and total of sample was 53 respondents that taken by using purposive sampling technique. Data analysis using the Chi-Square test, with the independent variable are age and duration of hypertension and the dependent variable is anxiety level of Hypertensive patient.

Research Results: The results of bivariate research obtained have correlation between the age of hypertensive patients with anxiety level in Kinopasan Village, Galang District with a p-value = 0.022 <0.05, and a correlation between the duration of suffering hypertensive with anxiety level in Kinopasan Village, Galang District with a p-value = 0.025 <0.05.

Conclusion: This study obtained that have correlation between age of hypertension patients and duration of hypertensive with anxiety level in Kinopasan Village, Galang District.

Suggestion: It is hoped that researchers will be able to prove scientifically the correlation between age of hypertension patients and duration of hypertensive with anxiety level. Developing theory and improving knowledge and also add references for students. The results of this study can be used to improve the public knowledge as well. As a guideline in doing intervention in the nursing field

Keywords: Age, Duration of Suffering, Anxiety Level



**HUBUNGAN USIA DAN LAMA MENDERITA HIPERTENSI
TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PADA PENDERITA
HIPERTENSI DI DESA KINOPASAN KECAMATAN
GALANG KABUPATEN TOLI-TOLI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Gelar Sarjana Pada Program Studi Ilmu
Keperawatan Universitas Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**JUWILDA
202001100**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2024**

**HUBUNGAN USIA DAN LAMA MENDERITA HIPERTENSI
TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PADA PENDERITA
HIPERTENSI DI DESA KINOPASAN KECAMATAN
GALANG KABUPATEN TOLITOLI**

SKRIPSI

**JUWILDA
202001100**

Skripsi ini telah diujikan tanggal 25 September tahun 2024

**Penguji I: Ns. Juwita Meldasari Tebisi, S.Kep., M.Kes
NIK. 20120901026**



**Penguji II: Ns. Elin Hidayat, S.Kep., M.Kep
NIK. 20230901156**



**Penguji III: Arfiah, S.ST., Bd., M.Keb
NIK. 20090901010**



Mengetahui,

**Dekan Fakultas Kesehatan
Universitas Widya Nusantara**



**Arfiah, S.ST., Bd., M.Keb
NIK. 20090901010**



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia Nya dan barokah Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dan izinkanlah penulis menghaturkan sembah sujud sedalam-dalamnya. Penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada kedua orang tua tercinta yaitu Bapak saya Jupri dan Ibu Saya Bunga Siang yang senantiasa memberikan doa, dukungan serta cinta dan kasih sayang yang tulus kepada saya sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan januari sampai Agustus 2024 ialah “ Hubungan Usia Dan Lama Menderita Hipertensi Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Penderita Hipertensi Didesa Kinapasan Kecamatan Galang Kabupaten Tolitoli”

Selanjutnya didalam prakata ini penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

- 1) Ibu Widyawaty Situmorang, B.Sc.,M.Sc., selaku Ketua Yayasan Universitas Widya Nusantara.
- 2) Bapak DR. Tigor H. Situmorang, M.H.,M.Kes., selaku Rektor Universitas Widya Nusantara.
- 3) Bapak Sintomh Hutabarat ST.M.Sc., selaku Warek 1 Bidang Akademik.
- 4) Ibu Arfiah, SST., BD M.Kep selaku Dekan Fakultas Kesehatan Ilmu Keperawatan Universitas Widya Nusantara sekaligus pembimbing II yang telah memberikan saran dan bimbingan penulisan dalam penyusunan skripsi ini.
- 5) Bapak Ns. Elin Hidayat, S.Kep.,M.Kep, selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam proses penyusunan skripsi ini.
- 6) Ibu Ns. Juwita Meldasari Tebisi, S.Kep., M.Kes., selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan dalam penyempurnaan pembuatan skripsi ini.

- 7) Bapak Saddam Husain MHD, selaku kepala desa Kinapasan atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang ditetapkan.
- 8) Responden yang telah bersedia meluangkan waktunya dan terlibat dalam penelitian ini.
- 9) Dosen Pengajar dan Staf akademik pada Program Studi Ners Universitas Widya Nusantara Palu yang telah banyak memberikan pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan.
- 10) Sahabat-sahabat saya, Nurasih, Nur Annisa Ni Wayan Widi, Diah Safitri, Nuerfadilah Mustatim, Fera Hanapi, Nida Nurhadasanah, Rani Safitri, Rika Ayu Safitri, Sriliani S. Manto, serta teman-teman kos Hi. Ontong yang selalu memberikan semangat, motivasi serta doa dalam penyusunan skripsi ini.
- 11) Teman Seperjuangan saya, angkatan 2020 dan kelas 4C Keperawatan yang sudah banyak membantu serta memberikan dukungan dan motivasi dalam menyusun skripsi.
- 12) Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, September 2024



JUWILDA

202001100

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBARAN PERSETUJUAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
PERNYATAAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori	7
B. Kerangka Teori	19
C. Kerangka Konsep	20
D. Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Desain Penelitian	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel Penelitian	22
D. Variabel Penelitian	24
E. Definisi Operasional	24
F. Instrumen Penelitian	25
G. Teknik Pengumpulan Data	26
H. Analisis Data	27
I. Bagan Alur Penelitian	30
J. Etika Penelitian	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil	32
B. Pembahasan	37
C. Keterbatasan Peneliti	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	42
A. Hasil	42
B. Pembahasan	42
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DOKUMENTASI	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi tekanan darah menurut WHO (2017).

Tabel 2.2 Klasifikasi hipertensi menurut AHA (2017)

Tabel 3.1 Defenisi Operasional

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Karakteristik
Responden di Desa Kinopasan Kecamatan Galang

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi berdasarkan Usia Penderita
Hipertensi di Desa Kinopasan Kecamatan Galang

Tabel 4.3 Distribusi Lama Menderita Hipertensi di Desa Kinopasan
Kecamatan Galang

Tabel 4.4 Distribusi Tingkat Kecemasan di Desa Kinopasan
Kecamatan Galang

Tabel 4.5 Hubungan Usia Penderita Hipertensi dengan Tingkat
Kecemasan di Desa Kinopasan Kecamatan Galang

Tabel 4.6 Hubungan Lama Menderita Hipertensi dengan Tingkat
Kecemasan di Desa Kinopasan Kecamatan Galang

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Teori *Lawrence Green* dan *Kreuter*

Gambar 2.2 Kerangka Teori

Gambar 2.3 Kerangka Konsep

Gambar 3.1 Alur Penelitian

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. Surat Persetujuan Etik
3. Surat Pengambilan Data Awal
4. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
5. Surat Izin Penelitian
6. Lembar Permohonan Menjadi Responden
7. Kuesioner Penelitian
8. Lembar Persetujuan Menjadi Responden
9. Surat Balasan Selesai Penelitian
10. Dokumentasi Penelitian
11. Riwayat Hidup
12. Lembar Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit hipertensi atau darah tinggi merupakan gangguan pada pembuluh darah dan jantung yang mengakibatkan suplay oksigen dan nutrisi yang dibawa oleh darah terhambat sampai ke jaringan tubuh yang membutuhkannya (Yohana, 2022). Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan salah satu penyebab utama penyakit jantung dan stroke. Pada setiap tahunnya hipertensi penyebab kematian pada angka 9,4 juta orang yang diakibatkan penyakit jantung dan stroke, dan apabila digabungkan, penyakit jantung dan stroke ini merupakan penyebab penyakit mematikan nomor satu di dunia. Hipertensi juga mempengaruhi adanya risiko gagal ginjal, dan lebih banyak lagi kondisi-kondisi lainnya (Suciana, 2020). Hipertensi sering kali terjadi bersama dengan faktor risiko lainnya seperti hanya obesitas, diabetes, dan kolestrol tinggi yang kerap meningkatkan risiko kesehatan. Peningkatan tekanan darah yang berlangsung dalam jangka waktu lama (*persisten*) dapat menimbulkan kerusakan pada ginjal (gagal ginjal), jantung (penyakit jantung koroner) dan otak (menyebabkan) bila tidak dideteksi secara dini dan mendapat pengobatan yang memadai (Risksedas, 2020).

World Health Organization WHO menyebutkan bahwa hipertensi menyerang 22% penduduk dunia dan 36% angka kejadian hipertensi di Asia Tenggara. Hipertensi juga menjadi penyebab kematian dengan 23,7% dari total 1,7 juta kematian di Indonesia Tahun 2016 (Anitasari, 2019). Estimasi jumlah kasus hipertensi di Indonesia sebanyak 63.309.620 orang, sedangkan angka kematian akibat hipertensi sebesar 427.218 kematian. Hipertensi terjadi pada kelompok umur 31-44 Tahun (31,6%), umur 45-54 Tahun (45,3%), umur 55- 64 Tahun (55,2%). Di Indonesia prevalensi dengan jumlah penduduk 265 juta orang meningkat 34,1 % pada Tahun 2018 dibandingkan 2013 sebesar 27,8%, estimasi jumlah kasus hipertensi di Indonesia sebesar 63.309.620 orang sedangkan angka kematian di Indonesia akibat hipertensi sebesar 427.218 (Rafikasari, 2019).

Jumlah penderita hipertensi berusia ≥ 15 Tahun di Provinsi Sulawesi Tengah adalah 384.072 (2,33%) kasus. Adapun Jumlah penduduk yang mendapatkan pelayanan kesehatan hipertensi usia ≥ 15 Tahun pada Tahun 2022 penduduk yang mendapatkan pelayanan kesehatan hipertensi usia ≥ 15 Tahun untuk Kabupaten Tolitoli sebesar (4.121) penduduk. Berdasarkan data diatas, jumlah penduduk Kabupaten Tolitoli sebesar 62.585 (jiwa) dan yang mendapatkan pelayan kesehatan hipertensi (4.121) jiwa (Dinkes, 2023). Berdasarkan data yang didapatkan peneliti di Dinas Kesehatan Kabupaten Tolitoli angka kejadian hipertensi Tahun 2021 tercatat 9.676 kunjungan, pada Tahun 2022 tercatat 11.198 kunjungan dan pada Tahun 2023 tercatat 13.421 kunjungan hipertensi (Dinkes, 2023).

Usia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tekanan darah. Usia berkaitan dengan tekanan darah tinggi (hipertensi). Semakin tua seseorang maka semakin besar resiko terserang hipertensi. Lama penyakit hipertensi akan mempengaruhi proses penyembuhannya sehingga perlu adanya pencegahan lebih dini agar tidak menimbulkan permasalahan baru bagi penderita hipertensi. Rentang waktu lama menderita hipertensi dibagi menjadi 3 yaitu 1-5 tahun (durasi pendek), 6- 10 (durasi sedang), >10 Tahun (durasi panjang). Munculnya masalah- masalah baru yang berkaitan dengan keadaan diri penderita hipertensi dapat menyebabkan gangguan mental emosional berupa cemas. Kecemasan adalah kekhawatiran yang tidak jelas yang ditandai dengan adanya perasaan tegang, takut dan disertai perubahan fisiologis seperti denyut nadi, pernafasan dan tekanan darah Kecemasan yang dialami pasien hipertensi justru akan memperburuk kondisi hipertensinya. Kecemasan akan *menstimulus sekresi adenocorticotropin hormone (ACTH)* dan hormon kortisol, sehingga menyebabkan peningkatan tekanan darah (Ade Irma, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Tirtasati & Kodim (2019) mengatakan seiring dengan bertambahnya usia, maka prevalensi hipertensi juga meningkat sehingga didapatkan mayoritas penderita hipertensi berasal dari kelompok usia muda. Hipertensi pada usia muda tidak dapat dipandang sebelah mata karena prevalensinya yang terus meningkat sehingga perlu dilakukan tindakan pencegahan sejak dini dengan pengendalian hipertensi.

Lama menderita hipertensi bagi penderita hipertensi di Desa Kinopasan dapat menyebabkan munculnya berbagai komplikasi penyakit. Sehingga mampu memicu peningkatan tekanan darah yang semakin meninggi seiring dengan pertambahan usia, adanya perubahan struktural dan fungsional pada sistem pembuluh perifer bertanggung jawab pada perubahan tekanan darah yang terjadi pada usia lanjut. Usia dan lama menderita hipertensi bagi penderita hipertensi ini akan mempengaruhi tingkat pengetahuan mengenai hipertensi yang dialaminya. Yang ditunjukkan dengan gangguan kecemasan. semakin lama seseorang menderita hipertensi, maka semakin tinggi kecemasan yang dirasakan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Suciana (2020) mengatakan Lama menderita hipertensi akan menyebabkan beberapa komplikasi seperti gagal jantung, gagal ginjal, stroke. Namun selain menimbulkan masalah fisik, hipertensi juga dapat menyebabkan masalah psikologis seperti kecemasan. Seorang yang lama menderita hipertensi akan menjadi cemas disebabkan penyakit hipertensi yang cenderung memerlukan pengobatan yang relatif lama, terdapat risiko komplikasi dan dapat memperpendek usia. Hasil penelitian adalah sebagian besar dengan hipertensi sedang dengan TD 160-180 mmHg sebanyak 28 responden, lama menderita hipertensi > 11 Tahun sebanyak 24 responden, tingkat kecemasan penderita dengan tingkat kecemasan ringan sebanyak 31 responden. Nilai *kendall's tau* antara lama menderita hipertensi dan tingkat kecemasan diketahui sebesar 0,417 dengan nilai signifikan 0,000 (< 0,05).

Penyakit hipertensi akan menjadi masalah yang serius, karena jika tidak ditangani sedini mungkin akan berkembang dan menimbulkan komplikasi yang berbahaya, hipertensi dapat dicegah dengan menghindari faktor penyebab terjadinya hipertensi dengan pengaturan pola makan, gaya hidup yang benar, menghindari kopi rokok dan juga alkohol, menghindari penggunaan garam yang berlebih, dan aktifitas yang cukup seperti olahraga yang teratur (Yuniartika, 2020). Kecemas disebabkan penyakit hipertensi yang cenderung memerlukan pengobatan yang relatif lama, risiko komplikasi dan dapat memperpendek usia. Risiko komplikasi pada hipertensi yaitu stroke, *retinopati diabetic*, kerusakan ginjal dan jantung coroner (Laka, 2019). Kecemasan dapat didefinisikan

gangguan alam perasaan yang ditandai dengan perasaan ketakutan atau kekhawatiran yang mendalam dan berkelanjutan, tidak mengalami gangguan dalam menilai kenyataan, kepribadian masih tetap utuh atau tidak mengalami keretakan kepribadian normal. Tekanan mental atau kecemasan diakibatkan oleh kepedulian yang berlebihan akan masalah yang sedang dihadapi nyata ataupun yang dibayangkan mungkin terjadi. Kecemasan yang paling sering terjadi disebabkan karena penyakit, salah satunya hipertensi. Sehingga perlu adanya pencegahan lebih dini agar hipertensi tidak menyebabkan permasalahan baru bagi pasien.

Berdasarkan hasil observasi awal yang didapatkan peneliti pada tanggal 25 Januari 2024 di Kecamatan Galang Kabupaten Tolitoli angka kejadian hipertensi Tahun 2021 sebanyak 2.601 kasus, pada Tahun 2022 tercatat 2.872 kasus dan pada Tahun 2023 bulan Januari sampai dengan bulan Desember tercatat sebanyak 3.181 kasus. Salah satu Desa yang tinggi kasus hipertensinya yaitu Desa Kinopasan dengan angka kejadian hipertensi Tahun 2021 sebanyak 82 kasus, pada Tahun 2022 tercatat 56 kasus dan pada Tahun 2023 bulan Januari sampai dengan bulan Desember tercatat sebanyak 76 kasus. Berdasarkan hasil wawancara kepada delapan penderita hipertensi di Desa Kinopasan dapat disimpulkan bahwa penderita hipertensi mengalami gejala-gejala stres baik gejala fisik, emosional, intelektual maupun interpersonal. Gejala fisik yang dialami adalah kesemutan, punggung pegal-pegal, pusing, sulit untuk tidur. Gejala emosional yang dialami adalah mudah marah, sensitif, mudah tersinggung, emosi tidak stabil, khawatir. Adapun data rata-rata usia penderita hipertensi rentang usia 18-25 Tahun sebesar 13,2 %, usia 26-35 Tahun sebesar 20,1%, dan usia 36-45 Tahun sebesar 31,6%, sedangkan pada usia lansia sebesar 45,3%. Rata-rata lama menderita hipertensi > 2 Tahun sebanyak 38,3%, 6-10 Tahun, dan > 5 Tahun sebanyak 41,3% (Puskes Kinopasan, 2024).

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti akan melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui adanya **“Hubungan Usia dan Lama Menderita Hipertensi Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Penderita Hipertensi di Desa Kinopasan Kecamatan Galang Kabupaten Toli-Toli”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan Usia dan Lama Menderita Hipertensi Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Penderita Hipertensi di Desa Kinopasan Kecamatan Galang Kabupaten Toli-Toli.?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengidentifikasi hubungan Usia dan Lama Menderita Hipertensi Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Penderita Hipertensi di Desa Kinopasan Kecamatan Galang Kabupaten Toli-Toli.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik Usia Responden.
- b. Mengidentifikasi karakteristik Lama Menderita Hipertensi Responden.
- c. Mengidentifikasi karakteristik Tingkat Kecemasan Responden.
- d. Teranalisis Hubungan Usia Penderita Hipertensi Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Penderita Hipertensi di Desa Kinopasan Kecamatan Galang Kabupaten Toli-Toli.
- e. Teranalisis Hubungan Lama Menderita Hipertensi Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Penderita Hipertensi di Desa Kinopasan Kecamatan Galang Kabupaten Toli-Toli.
- f. Teranalisis Hubungan Usia dan Lama Menderita Hipertensi Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Penderita Hipertensi di Desa Kinopasan Kecamatan Galang Kabupaten Toli-Toli.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Diharapkan peneliti mampu membuktikan secara ilmiah tentang hubungan usia dan lama menderita hipertensi terhadap tingkat kecemasan pada lansia di Desa Kinopasan Kecamatan Galang Kabupaten Toli-Toli.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Mengembangkan teori dan meningkatkan pengetahuan juga dapat menambah referensi bagi mahasiswa Universitas Widya Nusantara Palu dan

sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa yang akan dan sedang penelitian keperawatan.

3. Bagi Masyarakat setempat

Hasil penelitian ini dapat di gunakan untuk meningkatkan pengetahuan tentang hubungan usia dan lama menderita hipertensi terhadap tingkat kecemasan pada penderita hipertensi di Desa Kinopasan Kecamatan Galang Kabupaten Toli-Toli.

4. Bagi Perawat

Sebagai pedoman dalam melakukan intervensi dalam bidang keperawatan komunitas dan sebagai pedoman dalam pengembangan pengendalian atau penatalaksanaan terkait masalah hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Irma (2021) 'Hubungan Lama Menderita Hipertensi Dengan Tingkat Kecemasan Pada Usia Dewasa Di Dusun Sempu Kecamatan Turi Desa Wonokerto Kabupaten Sleman Yogyakarta', *KTI Program Studi Keperawatan (S1) Dan Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta*. [Preprint].
- Anitasari (2019) *Hari Hipertensi Dunia 2019: "Know Your Number, Kendalikan Tekanan Darahmu dengan CERDIK, Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular*.
- Darkay, H. (2022) 'Tingkat Kecemasan Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Penfui Kota Kupang', *Karya Tulis Ilmia Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang*, p. 18.
- Dewi TK, (2013). Gambaran Pengetahuan Warga Tentang Hipertensi Di RW 02 Sukarasa Kecamatan Sukasari. Retrieved from <http://repository.upi.edu/6266/4/D3 KEP 1008866 Chapter1.pdf>.
- Dinkes (2023) *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, Profil kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah*.
- Jaja Selvi, (2020). *Introduction to Data Mining*. Sri Krishnadevaraya University. <https://www.studocu.com/in/document/sri-krishnadevaraya-university/12653528> diakses Pukul 18.00, 26 Agustus 2024
- Jarnawi (2020) 'Mengelola Cemas', *At-Taujih : Bimbingan Dan Konseling Islam*, 3, p. 60. Available at: <https://doi.org/10.22373/taujih.v3i1.7216>.
- Kulsum, U. (2022) 'Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Lansia Penderita Hipertensi Di Puskesmas Bangetayu Semarang', *KTI Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang* [Preprint].
- Laka, D. (2019) 'Hubungan Hipertensi dengan Tingkat Kecemasan pada Lansia di Posyandu Lansia Desa Banjarejo Kecamatan Ngantang Malang'.
- Nursalam (2020b) *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. 5th edn. Edited by Peni Puji Lestari. Jakarta: Salemba Medika. Available at: <https://doi.org/http://www.penerbitsalemba.com>.
- Oktaviani (2022) 'Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kejadian Hipertensi Di Desa Kleco Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan', *Program Studi Keperawatan Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun* [Preprint].

- Purnama (2020) *Manajemen Dan Analisis Data Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan*. satu. Edited by Rahman. Jakarta.
- Rafikasari (2019) *Penderita Hipertensi Terus Meningkat*.
- Rindayati (2020) 'Gambaran Kejadian dan Tingkat Kecemasan pada Lanjut Usia', *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 5.
- Riskesdas (2020) *Prevelensi Hipertensi di Indonesia*.
- Romli (2021) *Gambaran Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Pasien Hipertensi Di Kecamatan Wagir Kabupaten Malang*. KTI Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Sholihati (2020) 'Gambaran tingkat kecemasan lansia penderita hipertensi di wilayah puskesmas kartasura'.
- Suciana, F. (2020) 'Korelasi Lama Menderita Hipertensi Dengan Tingkat Kecemasan Penderita Hipertensi', *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus*, 9(E-ISSN 2598-4217). Available at: <http://jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id>.
- Sugita, R. (2022) 'Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kejadian Hipertensi Di Desa Kleco Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan', *Karya Tulis Ilmiah Program Studi Keperawatan STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun* [Preprint].
- Sugiyono (2019) *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D, Bandung: ALFABETA*.
- Syarif (2019) 'Hubungan Antara Usia Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Hipertensi Di Klinik Islamic Center Samarinda', *Karya Tulis Ilmia Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Farmasi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur* [Preprint].
- Tirtasari & Kodim (2019). Prevalensi dan Karakteristik Hipertensi pada Usia Dewasa Indonesia. *Tarumanegara Mecical Jurnal*, I(2), 395-402.
- Yohana (2022) 'Hubungan Lama Menderita Hipertensi Dengan Tingkat Kecemasan Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Kopeta Kecamatan Alok Kabupaten Sikka', *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat*, 9.
- Yuniartika (2020) 'Hubungan Jenis Kelamin dan Lama Sakit dengan Kejadian Depresi Pada Lansia Penderita Hipertensi', *Journal Of Holistic Nursing Science*, 7(e-ISSN: 2579-7751).

Yunus (2021) 'Hubungan Usia Dan Jenis Kelamin Dengan Kejadian Hipertensi Di Puskesmas Haji Pemanggilan Kecamatan Anak Tuha Kab. Lampung Tengah', *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 8, p. 3.